

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu sektor yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Perbankan sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Mengetahui peranan perbankan sangat dominan dalam sistem keuangan, sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik. Apalagi kemudian pemahaman kita diperkaya dengan berbagai pemaparan mengenai pengelolaan rasio keuangan, penilaian kinerja dan tingkat kesehatan yang memadai. Kondisi kesehatan maupun kinerja bank dapat kita analisis melalui laporan keuangan. Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Berangkat dari pemikiran tersebut lingkup materi tentang analisis rasio keuangan perbankan dirasakan masih sangat dibutuhkan dan diupayakan demi kepentingan semua pihak.

Kegiatan dan kinerja sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi pasar pada periode yang sedang berjalan. Seperti halnya krisis ekonomi yang melanda di Indonesia pertengahan tahun 1997 mengakibatkan seluruh potensi-potensi ekonomi mengalami kemandegan dan diambang kebangkrutan. Krisis moneter mengakibatkan banyaknya bank yang mengalami kredit macet. Hal tersebut mempengaruhi iklim investasi pasar modal dibidang perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Pohan (2008), krisis moneter di Indonesia secara umum dapat dikatakan merupakan imbas dari lemahnya kualitas sistem perbankan.

Upaya untuk menghadapi kondisi seperti yang digambarkan di atas mengharuskan setiap perusahaan perbankan mengambil langkah antisipatif. Perusahaan perbankan dituntut menjadi lebih dinamis dalam berbagai hal termasuk meningkatkan kemampuan pelayanan dalam meraih kembali kepercayaan masyarakat yang selama ini menurun. Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan cara memperbaiki kinerja bank. Kinerja yang baik suatu bank diharapkan mampu meraih kembali kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri atau sistem perbankan secara keseluruhan. Pada sisi lain kinerja bank dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur kesehatan bank tersebut.

Indikator yang sangat menentukan baik tidaknya kinerja perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016: 196). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bank mampu beroperasi secara efektif dan efisien sehingga memungkinkan bank dapat memperluas usahanya. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri. Jadi profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Menurut Sudirman (2013:107), untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *capital* meliputi CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek *assets* meliputi NPL (*Non Performing Loan*), aspek *earning* meliputi ROA (*Return on Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), sedangkan aspek *liquidity* meliputi LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Empat dari lima aspek tersebut dinilai dengan rasio keuangan yaitu *capital, asset, earning dan liquidity*. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas *Return on Asset* (ROA) karena ROA mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik (Nirmalasari, 2010). Di samping itu ROA juga dianggap lebih mempresentasikan kepentingan pemegang saham. Peraturan BI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menunjukkan bahwa rasio *return on asset* (ROA) merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan tingkat kesehatan bank.

Dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset.

*Capital* (modal) merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja bank, yang tercermin dalam komponen CAMEL (Sudirman, 2013). Besarnya suatu modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Penetapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Tingginya rasio capital dapat melindungi nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank.

*Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit yang menunggak melebihi 90 hari, dimana NPL terbagi menjadi kredit kurang lancar, diragukan dan macet (Ismail, 2009). Apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank., dan kemampuan menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkn dana pihak ketiga ke kredit. LDR merupakan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga. LDR memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba, artinya jika

rasio ini menunjukkan angka yang tinggi maka perubahan laba juga tinggi dan sebaliknya.

BOPO diukur secara kuantitatif dengan menggunakan rasio efisiensi. Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Adapun efisien usaha bank diukur dengan menggunakan rasio biaya operasi dibanding dengan pendapatan operasi (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.

Dalam perkembangan industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam kurun waktu periode 2016 sampai dengan 2020, terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan bukti empiris yang ada. Adapun data tentang dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2016 sampai dengan 2020, ditampilkan seperti pada Tabel. 1.1. berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Rata-rata *Return On Asset* (ROA) Dari Perusahaan Perbankan yang**  
**tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020**  
**(dalam persen)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Sebelum Pajak (Miliar)</b>	<b>Total Asset (Miliar)</b>	<b>ROA (%)</b>
2016	136.048	6.106.959	2,23
2017	165.196	6.730.350	2,45
2018	186.912	7.329.250	2,55
2019	194.916	7.880.981	2,47
2020	142.368	8.384.637	1,70

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI, diolah.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Tahun 2017 dan 2018 ROA terus meningkat hingga pada 2019 dan 2020 terus menurun. Penurunan yang sangat tajam terjadi pada periode 2020. Hal ini mungkin tidak terlalu mengherankan mengingat pada akhir tahun 2019 sampai dengan penelitian ini dibuat, dunia masih sedang menghadapi wabah pandemi Covid-19. Hal yang menarik juga adalah dengan adanya krisis kesehatan dunia Covid-19, diharapkan muncul bukti empiris baru untuk menguji teori mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas bank.

Sebagai salah satu solusi bagaimana *capital adequacy ratio, non performing loan, loan to deposit ratio dan BOPO terhadap return on asset*, maka penulis melakukan penelitian dengan merujuk pada penelitian terdahulu. Beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan topik yang peneliti ambil menunjukkan hasil yang beragam. Berikut hasil penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian.

Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2016), meneliti tentang Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA Bank Perkreditan Rakyat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO dan Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Aris Fadjar dkk. (2013), meneliti tentang Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset, Non Performing Loan* berpengaruh

negatif signifikan terhadap *Return on Asset*, BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*, Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*.

Wibowo dan M. Syaechu (2013), meneliti tentang Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Asset*, BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset*.

Taufik Zulfikar (2013), meneliti tentang Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Sedangkan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Sanderson Abel dan Pierre Le Roux (2016), meneliti tentang *Determinants of Banking Sector Profitability in Zimbabwe*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CADEQ berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*, *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*, LIRISK berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*, OEM berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*.

Nur Aini (2013), Meneliti tentang Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Bank. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Perubahan Laba, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Laba.

Usman Harun (2014), meneliti tentang Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, Pengaruh NPL terhadap *Return on Asset* tidak signifikan.

Wildan Farhat Pinasti dan RR. Indah Mustikawati (2016), meneliti tentang Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), *Non Performing Loan* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). *Capital Adequacy Ratio*, BOPO, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA).

Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji dan Syamsudin (2012), meneliti tentang Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, Dan NIM Terhadap

Kinerja Bank Umum Di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*, *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*, BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*.

Pamuji Gesang Raharjo (2014), meneliti tentang *The Determinant of Commercial Banks' Interest Margin in Indonesia: An Analysis of Fixed Effect Panel Regression*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap NIM, BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap NIM, *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan positif terhadap NIM, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap NIM.

Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi dan Ni Luh Putu Wiagustini (2014), meneliti tentang Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Asset*, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, *Non Performing Loan* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.

Jordi Suwandi (2017), meneliti tentang Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Asset*, *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap

*Return on Asset, Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Asset*, *BOPO* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Asset*.

Abdus Samad (2015), meneliti tentang *Determinants Bank Profitability: Empirical Evidence from Bangladesh Commercial Banks*. *Loan-Deposit Ratio (loanDeP)*, *Loan-Loss Provision to Total Assets (LLPTA)*, *Equity Capital to Total Assets (EQTA)*, and *Operating expenses to total assets (OPEXTA)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Imad Ramadan (2011), meneliti tentang *Determinants Of Bank Profitability: Evidance From Jordan*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *EQTA* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Asset*, *TLTA* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Asset*, *LLPL* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Asset*, *LOC* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset*.

Munyambonera Ezra Francis (2013), meneliti tentang *Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset*, *Liquidity Risk* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset*.

Oktaviani dkk. (2019), meneliti tentang Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

*Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*,  
 BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*  
 tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

**Tabel 1.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

No	Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2016)  Judul: Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA Bank Perkreditan Rakyat	Variabel: CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA	Alat analisis: Regresi berganda  Metode analisis: Studi Kasus	CAR, NPL, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA secara simultan dan parsial.	Jurnal Among Makarti Vol.10 No.19, Juli 2017
2	Aris Fadjar dkk. (2013)  Judul: Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia.	Variabel: CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA.	Variabel: nilai tukar, suku bunga, inflasi  Alat analisis: Regresi berganda	CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Journal of Management and Business Review Institut Perbanas, Vol. 10, No. 1, 2013: 63-77.
3	Wibowo dan M. Syaechu (2013)  Judul: Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.	Variabel: CAR, BOPO	Variabel: NPF, Suku Bunga, Inflasi  Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA	<i>Diponegoro Journal of Management</i> , Vol. 2, No. 2, 2013: 1-10

		Subjek Penelitian: Bank Syariah			
4	Taufik Zulfikar (2013)  Judul: Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat	Variabel: CAR, LDR, NPL, BOPO	Variabel: NIM  Alat analisis: Regresi berganda	CAR, NPL dan LDR secara tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA  BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	E-Journal Graduate Unpar Vol 1, No 2 (2014)
5	Sanderson Abel dan Pierre Le Roux (2016)  Judul: <i>Determinants of Banking Sector Profitability in Zimbabwe</i>	Variabel: ROA, LIRISK, CADEQ, NPL, OEM  Alat analisis: regresi data panel	Variabel: GDP, Inflasi, <i>bank size</i>	CADEQ berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, LIRISK berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, OEM berpengaruh negatif terhadap ROA	<i>International Journal of Economics and Financial Issues</i> , 2016, 6(3), 845-854, ISSN: 2146-4138.
6	Nur Aini (2013)  Judul: Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Bank	Variabel: CAR, LDR, NPL dan BOPO	Variabel: Laba  Alat analisis: Regresi berganda  Metode Analisis: Studi	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Laba.	Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Mei 2013, Hal: 14 - 25 Vol. 2, No. 1 ISSN :1979-4878
7	Usman Harun (2014)  Judul: Pengaruh Ratio-Ratio	Variabel: CAR, LDR, BOPO, NPL, ROA	Variabel: NIM  Alat analisis: Regresi	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA,	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1, 2016: 67-82

	Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA	Metode analisis: Survei	linier berganda	Pengaruh NPL terhadap ROA tidak signifikan	
8	Wildan Farhat Pinasti dan RR. Indah Mustikawati (2016)  Judul: Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011- 2015	Variabel: CAR, BOPO, NPL, LDR	Variabel: NIM  Alat analisis: regresi berganda	CAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), LDR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA)  CAR, BOPO, NPL dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA).	Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1 / Tahun 2018
9	Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji dan Syamsudin (2012)  Judul: Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, Dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia	Variabel: CAR, NPL, LDR, BOPO	Variabel: NIM  Alat Analisis: regresi berganda	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA	Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol. 15, No. 2, Desember 2014
10	Pamuji Gesang Raharjo dkk. (2014)  Judul: <i>The Determinant of Commercial Banks' Interest Margin in</i>	Variabel: CAR, BOPO, NPL, LDR  Alat analisis: Regresi data panel	Variabel: NIM, <i>Asset growth</i> , , <i>loan market power</i> , <i>Statutory reserve</i> Inflasi, suku bunga.	CAR berpengaruh positif signifikan terhadap NIM, BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap NIM, NPL berpengaruh signifikan positif terhadap NIM, LDR	<i>International Journal of Economics and Financial Issues</i> Vol. 4, No. 2, 2014, pp.295-

*Indonesia: An Analysis of Fixed Effect Panel Regression.*

berpengaruh signifikan positif terhadap NIM

308ISSN: 2146-4138.

11	Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi dan Ni Luh Putu Wiagustini (2014)	Variabel: CAR, BOPO, NPL, LDR, ROA	Alat Analisis: regresi linier berganda	CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2015: 2137-2166 ISSN : 2302-8912
	Judul: Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas				
12	Jordi Suwandi (2017)	Variabel: CAR, NPL, LDR, BOPO, ROA	Alat Analisis: Regresi Linier Berganda	CAR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA, NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA, LDR signifikan dan negatif terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7, Juli 2017 e-ISSN : 2461-0593.
	Judul: Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa				
13	Abdus Samad (2015)	Variabel: ROA, Loan-Deposit Ratio (loanDeP), Loan-Loss Provision to Total Assets (LLPTA), Equity Capital to Total Assets (EQTA), and Operating expenses to total assets (OPEXTA)	Variabel: Bank Size, GDP	<i>Loan-Deposit Ratio</i> (loanDeP), <i>Loan-Loss Provision to Total Assets</i> (LLPTA), <i>Equity Capital to Total Assets</i> (EQTA), and <i>Operating expenses to total assets</i> (OPEXTA) berpengaruh signifikan terhadap ROA	International Journal of Financial Research Vol. 6, No. 3; 2015
	Judul: Determinants Bank Profitability: Empirical Evidence from Bangladesh Commercial Banks				

		Alat Analisis: Data Panel			
14	Imad Z. Ramadan dkk. (2011)  Judul: Determinants Of Bank Profitability: Evidence From Jordan	Variabel: ROA, <i>Equity To Total Assets</i> (EQTA). <i>Total Loans To Total Assets</i> (TLTA) <i>Loan-Loss Provisions To Loans</i> (LLPL). <i>Logarithm Of Overhead Costs</i> (LOC).	Variabel: ROE, <i>Logarithm Of Total Assets</i> (LOTA), <i>Inflation</i> , GDP	EQTA berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA, TLTA berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA, LLPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA, LOC berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA	International Journal of Academic Research Vol. 3. No. 4. July, 2011, Part I
		Alat analisis: Data Panel			
15	Munyamboner a Ezra Francis (2013)  Judul: Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa	Variabel: CAR, <i>Liquidity Ratio</i> (LDR)	Variabel: <i>Asset Growth</i> , <i>Deposit Growth</i> , <i>Cost Income Ratio</i> , GDP, Inflasi.	CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, <i>Liquidity Risk</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA	International Journal of Economics and Finance; Vol. 5, No. 9; 2013 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728
		Alat analisis: regresi linier berganda			
16	Oktaviani dkk. (2019)  Judul: Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di	Variabel: ROA, CAR, BOPO, LDR	Alat analisis: Regresi Berganda	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 3 No. 2, Juni 2019.

Berdasarkan beberapa fenomena yang ada dan beragamnya hasil penelitian-penelitian terdahulu dengan alat dan metode analisis yang beragam serta subjek penelitian yang berbeda-beda pula, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan BOPO terhadap *Return on Asset*” (Survei pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO dan *Return on Asset*.
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan BOPO secara parsial terhadap *Return on Asset*.
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan BOPO secara simultan terhadap *Return on Asset*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO dan *Return on Asset*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan BOPO secara parsial terhadap *Return on Asset*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan BOPO secara simultan terhadap *Return on Asset*.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain:

##### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari dan memahami ilmu yang berhubungan dengan judul penelitian.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan *feedback* atau bahan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

##### 3. Bagi Dunia Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan, sumbangan pemikiran, dan bahan perbandingan bagi penelitian yang akan membahas serta mengembangkan lebih lanjut terutama terkait masalah yang sama.

##### 4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menyusun penelitian selanjutnya dengan model dan penambahan variabel-variabel lainnya.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan website-website resmi perusahaan perbankan terdaftar BEI dengan menggunakan data-data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan terdaftar.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, terhitung mulai dari Bulan Februari 2022 sampai dengan Bulan Juli 2022.